

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Seni grafis dalam perkembangannya saat ini masih menghadapi masalah yang sama. Secara teknis seni grafis memang cukup sulit untuk dipasarkan karena kerumitan pengerjaannya. Permasalahan yang lain muncul, karena teknologi yang semakin maju, berangsur-angsur seni grafis mulai jarang diminati dan pergeseran fungsi dari seni murni ke bentuk seni terapan mulai semakin kelihatan. Seni grafis dengan hasil cetakan berupa serigrafis membuat banyak orang meragukan keasliannya.

Karya grafis mempunyai dimensi yang berbeda dari seni dua dimensi lainnya, misalnya ada keterkaitan dengan media massa sebagai alat komunikasi. Seni grafis memiliki ciri khas tersendiri, punya aturan-aturan yang dipatuhi secara internasional dan sisi-sisi lainnya. Pada mulanya, seni grafis memang bertujuan untuk reproduksi, tetapi dalam prosesnya berkembang menjadi seni yang mandiri. Seni grafis sangat menantang pembuatnya untuk menemukan bentuk-bentuk unik dan berarti, lebih dari sekedar memperbanyak.

Panti Jompo atau Panti Wreda jarang sekali diperhatikan dan tidak jarang banyak orang yang tidak tahu keberadaannya. Dampak dari perkembangan lingkungan sosial ternyata dapat mempengaruhi psikologi seseorang.

Dari permasalahan ini penulis berusaha mencari solusi, salah satunya adalah berkarya seni grafis penggabungan cetak tinggi teknik *linocut* dan cetak saring teknik *blockout* dengan kehidupan panti jompo sebagai ide gagasan.

Kerumitan dalam pembuatan seni grafis menjadi salah satu keunikannya. Unsur ketidaksengajaan pada saat pencetakan juga jadi salah satu kelebihanannya. Seni grafis dengan hasil cetakan berupa serigrifi membuat kita bisa bereksperimen lebih bebas. Kegagalan dalam cetakan sebelumnya dapat diperbaiki di cetakan selanjutnya. Seni grafis patut untuk dihargai lebih jauh, mengingat saat ini seni grafis sudah mulai ditinggalkan karena kemajuan teknologi dan pergeseran fungsi dari seni murni menjadi seni terapan.

Panti Jompo tidak seperti yang orang-orang bayangkan. Pelayanan Panti yang mengutamakan kesehatan fisik dan mental para lansia membuat mereka merasa lebih nyaman dan tenang. Suasana yang jauh dari hiruk-pikuk kota dan kunjungan yang dibatasi sengaja dibuat agar kenyamanan orang tua tetap terjaga.

Kehidupan sosial dan kemanusiaan saat ini sedang mengalami krisis karena dampak perkembangan ekonomi modern. Tidak dapat dipungkiri hal itu juga ikut mempengaruhi perkembangan psikologi individu masing-masing.

B. Saran

Seorang kreator harus peka terhadap rangsang dari lingkungannya. Kreator harus mampu melepaskan diri dari *isolasionismanya* agar terjadi suatu keseimbangan di lingkungannya.

Seorang calon pendidik tidak bisa melupakan keberadaan seni grafis dalam perkembangannya sebagai seni murni, dengan diciptakannya karya ini diharapkan dapat membantu semakin dihargainya seni grafis sebagai seni murni. Selain itu, dalam proses seni grafis diperlukan banyak eksperimen dan praktek agar hasil yang dicapai maksimal.

Proses penuaan adalah tahap kehidupan manusia yang akan dialami semua orang, tetapi sering dilupakan dan menjadi ketakutan bagi sebagian orang, padahal disinilah jusru seseorang akan semakin membutuhkan orang lain untuk melakukan segala sesuatunya. Untuk itu, dengan dibuatnya karya ini diharapkan semua orang akan selalu ingat betapa pentingnya tahap ini untuk menjadi bahan pertimbangan dalam hidupnya.

Rasa kepedulian dan kemanusiaan merupakan kesadaran individu di lingkungan masyarakat yang menjelma sebagai cinta, persahabatan dan kerjasama sehingga dapat memperkuat kesatuan dan persatuan berdasarkan prinsip Bhinneka Tunggal Ika.

Harapan penulis, semoga karya ini dapat diterima dan membantu perkembangan seni grafis serta dapat menambah pengetahuan, wawasan dan dapat memberi motivasi untuk berkarya seni grafis teknik manual di

zaman yang sudah penuh dengan teknologi maju bagi masyarakat pada umumnya, khususnya bagi mahasiswa dan pendidik di seni rupa.

Untuk penulis sendiri, dengan berkarya seni grafis penggabungan cetak tinggi teknik *linocut* dan cetak saring teknik *blockout* ini dapat lebih mengolah rasa dan eksperimen terhadap media berbeda serta lebih menghargai proses dan lingkungan sekitar sebagai makhluk sosial yang berbudaya.

